

Mengembalikan KUF dan TCV Hemodialiser *Restoring the Haemodialyzer's KUF and TCV*

Metode dan Alat Untuk Mengembalikan Koefisien Ultrafiltrasi (KUF) dan Total Cell Volume (TCV) Hemodialiser



Komponen utama proses cuci darah (*hemodialisis*) yang menjadikannya mahal adalah filter atau dialiser yang harus diganti secara berkala.

Pemakaian ulang dialiser dengan membersihkannya kembali, terus diupayakan di berbagai negara berkembang untuk menghemat biaya *hemodialisis*. Prinsip kerja alat ini didasarkan pada pengembalian koefisien ultrafiltrasi hemodialiser.

Optimisasi proses terutama ditujukan pada pencucian struktur internal pori. Hasil pencucian menunjukkan peningkatan permeabilitas (KUF) secara signifikan.

Adapun parameter pencucian lain yakni *total cell volume* hampir selalu dapat dikembalikan ke nilai awal.

This invention aims at reusing hemodialyzer. The cleaning principle is mainly based on how to restore the ultrafiltration coefficient of hemodialysis membrane. Process optimization were done with special attention on internal pore structure cleaning.

Significant permeability (KUF) enhancement is achieved during internal pore cleaning stage. The other cleaning parameter, membrane total cell volume (TCV), is almost always completely restored after cleaning.

What?

Perspektif

Komponen utama proses cuci darah (hemodialisis) yang menjadikannya mahal adalah filter/dialiser yang harus diganti secara berkala. Metode *re-use* hemodialiser ini menjanjikan proses cuci darah yang lebih ekonomis dan terjangkau.

Keunggulan Inovasi

Pemakaian ulang dialiser jauh lebih banyak, namun lebih aman, dibandingkan dengan ✓
metoda konvensional

Penghematan signifikan dalam biaya cuci darah ✓

Potensi Aplikasi

Haemodialysis



Inovator

Nama : Dr. Ir. I. G. Wenten
Institusi : Institut Teknologi Bandung
Alamat : Prodi Teknik Kimia Jl. Ganesha 10
Bandung, 40132
Status Paten : TELAH DIDAFTRAKAN

Prospektus

Kesiapan inovasi 
Kerjasama bisnis 
Peringkat inovasi 

Why?